

Oleh-oleh Bupati dari Los Angeles

Ditulis oleh arya

Jumat, 12 Desember 2008 10:24 - Terakhir Diperbaharui Jumat, 12 Desember 2008 10:26

Perhatian masyarakat internasional terhadap program konservasi di Kabupaten Malinau semakin besar. Baru-baru ini, Bupati Marthin Billa mendapat penghargaan “Leader of The World of Global Warming”.

BOLEH jadi, Kabupaten Malinau saat ini lebih populer di mata internasional dibanding dengan nama provinsi Kalimantan Timur. Sejak menobatkan diri sebagai kabupaten konservasi, siapa mengira langkah itu menjadikan daerah paling ujung tersebut kian menjadi perhatian.

Seperti pada 18-19 November lalu di The Beverly Hills Hotel, Los Angeles (LA) Amerika Serikat, Bupati Malinau Marthin Billa dinobatkan Gouverneur on Global Warming Summite. Itu adalah penghargaan yang diberikan oleh Forum Gubernur Internasional yang sedang melaksanakan kongres.

Istimewanya, karena Bupati Marthin Billa sebagai satu-satunya kepala daerah kabupaten yang diundang dalam kongres forum tersebut. Dari Indonesia ada 3 gubernur yang turut serta dan juga menerima penghargaan serupa, yakni Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo, Gubernur Nangroe Aceh Darusalam Irwandi Yusuf, dan Gubernur Papua Barnabas Suebu.

Penghargaan dari forum gubernur internasional tersebut atas komitmen dan kepedulian tinggi Bupati Malinau dalam memelihara dan melestarikan hutan melalui strategi konservasi. Strategi tersebut diakui berdampak positif terhadap penanggulangan pemanasan global. “Forum itu itu memang untuk mendorong para pemimpin daerah di seluruh dunia menanggulangi ancaman pemanasan global,” kata Marthin Billa.

Yang juga mengesankan karena Marthin Billa diberi kesempatan menjadi salah satu narasumber dari Indonesia bersama Fauzi Bowo. Pada kesempatan itu Marthin mempresentasikan segala upaya dan strategi yang telah dilakukan oleh Malinau dalam berupaya menciptakan kawasan hijau lewat pencanangan diri sebagai kabupaten konservasi.

Sementara menurut Gerard Siloy, Kepala Dinas Kehutanan Malinau yang turut serta dalam kongres forum tersebut mengakui, perhatian dunia terhadap Malinau sebagai daerah pelestari hutan cukup besar. Karena perhatian itu pula, Malinau kembali diundang untuk menghadiri sebuah kongres lain di Polandia 12-13 Desember mendatang.

Bupati Marthin Billa memaparkan, pada pertemuan dengan gubernur California AS serta gubernur lainnya, ia mengumpulkan berbagai komitmen untuk memperkuat, mempercepat proses penanggulangan bahaya pemanasan global yang arahnya mengacu pada proses perdagangan karbon.

Diungkapkan Marthin Billa, melalui upaya forum ini ke depannya masalah regulasi karbon segera terbentuk. "Ini proses awal. Arahannya mengacu pada carbone trade. Negara maju, kuat, dan negara industri harus membantu daerah yang memelihara dan melestarikan hutan sebagai kekuatan karbon," ungkap Bupati.

Marthin Billa juga menandakan optimisnya, bahwa upaya dan komitmen Malinau sebagai kabupaten konservasi akan memberikan keuntungan finansial lewat karbonnya. Optimisme tersebut, tandas Marthin Billa tertanam sebab dunia internasional mulai mempersatukan diri membangun komitmen kepedulian terhadap penanggulangan bahaya pemanasan global.

"Kita masih menunggu terbitnya undang-undang pemerintah yang mengatur perdagangan karbon tersebut. Kita sudah mendesak pemerintah pusat untuk segera mengatur itu. Tim khusus yang mengatur masalah ini sudah terbentuk," tandasnya.

Jika peraturan sudah terbentuk, lanjut Marthin Billa, jelas akan berdampak positif bagi perkembangan daerah, paling tidak bagi 20 kabupaten di Indonesia yang telah menyatakan diri sebagai kabupaten konservasi. Daerah, tukasnya, akan memiliki peluang devisa dari alam

Oleh-oleh Bupati dari Los Angeles

Ditulis oleh arya

Jumat, 12 Desember 2008 10:24 - Terakhir Diperbaharui Jumat, 12 Desember 2008 10:26

dalam bentuk lain, tanpa perlu melakukan eksploitasi yang merugikan lingkungan dan kehidupan. ** adv,david arman